**PENGEMBANGAN SUMBER BELAJAR**



Dosen Pengampuh :

**Zila Razilu, S.Pd., M.Pd**

Nama : Husnawati

Nim : 222160064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KENDARI**

**2024**

1. **Bentuk-Bentuk Sumber Belajar**
2. Pesan

Message (pesan), yaitu informasi yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk gagasan, fakta arti, dan data. Termasuk dalam kelompok pesan adalah semua bidang studi atau bahan pengajaran yang diajarkan kepada peserta didik.

Informasi yang disampaikan oleh komponen yang lain, biasanya berupa ide, makna, dan fakta. Dalam konteks pembelajaran, pesan ini terkait dengan isi bidang studi dan akan dikelola dan direkonstruksikan kembali oleh pembelajar. Pesan pembelajaran tidak hanya bersumber dari sumber-sumber belajar tertentu, tetapi juga dapat ditransmisikan oleh pembelajar sehingga pembelajaran bersifat reciprocal.

Referensi :

Elan Ilyas Sidiq , Cecep Rif’at Syaripudin, Sumber Belajar dan Alat Peraga Sebagai Media Pembelajaran, VO.3 NO.2 (2022)/*https://ummaspul.e-journal.id*

1. Orang

People (orang) yaitu manusia yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah, dan penyaji pesan. Misalnya guru, tutor, peserta didik dan sebagainya. Orang tertentu yang terlibat dalam penyimpanan dan atau penyaluran pesan. Orang yang dimaksud di sini adalah orang yang menyimpan informasi. Pada dasarnya setiap orang bisa berperan sebagai sumber belajar, namun secara umum dapat dibagi dua kelompok, yakni:

1. Orang yang didesain khusus sebagai sumber belajar utama yang dididik secara profesional, seperti guru, instruktur, konselor, widyaiswara, dan lain-lain; dan
2. Orang yang memiliki profesi selain tenaga yang berada di lingkungan pendidikan, seperti dokter, atlet, pengacara, arsitek, tokoh masyarakat , tokoh agama dan sebagainya.

Referensi:

M.Syahran Jailani,Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik(Ikhtiar optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam). *https://journal.walisongo.ac.id/index.php/Nadwa/article/download/1284/pdf*

1. Bahan

Materials (bahan) yaitu perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat atau perangkat keras ataupun oleh dirinya sendiri. Termasuk katagori material, seperti transportasi, slide, film, audio, video,buku dan sebagainya. Kelompok ini sering disebut dengan perangkat lunak. Bahan berfungsi menyimpan pesan sebelum disalurkan dengan menggunakan alat yang telah dirancang. Bahan yaitu segala sesuatu yang berupa teks tertulis, cetak, rekaman elektronik, web, dan lain- lain yang dapat digunakan untuk belajar. Sumber belajar tersebut seperti; peta, globe, film (non tv), grafik, gambar-gambar, papan planel, diagram, hasil pekerjaan mahasiswa, buku, majalah, jurnal, surat kabar.Kadang-kadang bahan juga dapat menyajikan pesan tanpa bantuan alat.

1. Teknik

Technique (teknik) yaitu prosedur atau acuan yang dipersiapkan untuk penggunaan bahan, peralatan, orang, lingkungan untuk menyampaikan pesan. Misalnya pengajaran berprogram, simulasi, demonstrasi, tanya jawab dan sebagainya. Prosedur baku atau pedoman langkah- langkah dalam penyampaian pesan. Dengan kata lain, teknik adalah cara atau prosedur yang digunakan orang dalam memberikan pembelajaran guna tercapai tujuan pembelajaran Sumber belajar berupa teknik yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran adalah ceramah, ceramah bervariasi, diskusi, pembelajaran terprogram, pembelajaran individual, pembelajaran kelompok, simulasi, permainan, studi eksplorasi, studi lapangan, tanya jawab, pemberian tugas, seminar, dan sejenis.

1. Lingkungan (fisik, sosial atau budaya)

Setting (lingkungan) yaitu suasana sekitar dimana pesan dissampaikan. Baik lingkungan fisi, ruang kelas, gedung sekolah, perpustakaan dan termasuk juga suasana belajar itu sendiri seperti tenang, ramai dan sebagainya.

Merupakan sumber yang sangat kaya untuk bahan belajar. Lingkungan dapat berperan sebagai sumber belajar, tetapi juga sebagai objek kajian (sumber belajar). Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar sering membuat pemelajar merasa senang dalam belajar. Belajar dengan menggunakan lingkungan tidak harus selalu keluar kelas. Bahan dari lingkungan dapat dibawa ke ruangan kelas untuk menghemat waktu dan biaya. Pemanfaatan lingkungan dapat mengembangkan sejumlah keterampilan seperti mengamati (dengan seluruh indra), mencatat, merumuskan pertanyaan, berhipotesis, mengklasifikasikan, membuat tulisan, dan membuat gambar atau diagram.

Sumber belajar berupa lingkungan yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran yaitu: gedung/ ruang kuliah, pusat penyimpanan, paket pembelajaran, perpustakaan, laboratorium, studio, audiotorium, museum, gedung bersejarah, dan tugu.